

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERHADAP DI BURSA EFEK INDONESIA) TAHUN 2014-2016**

Skripsi

Oleh

AGUS RAHMAT HARI MUKTI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Abstrak

ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) TAHUN 2014-2016

OLEH

AGUS RAHMAT HARI MUKTI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital* sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen serta Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data perusahaan dapat di akses melalui situs www.idx.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 80 sampel dari 110 perusahaan. Teknik analisis data dari penelitian ini meliputi asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini, Dengan demikian hipotesis pertama di nyatakan bahwa rasio *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap PBV (*Price to Book Value*). Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) dalam teori berhubungan Positif dengan PBV (*Price to Book Value*).

Kata kunci: *Intellectual Capital* (VAIC), variabel *Return On Equity* (ROE), Nilai Perusahaan *Price Book Value* (PBV).

Abstract

THE INFLUENCE ANALYSIS OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRM VALUE USING PROFITABILITY AS MODERATING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY AT MANUFACTURE COMPANY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE)

By

Agus Rahmat Hari Mukti

This study aimed to test the influence of Intellectual Capital as an independent variable on the firm value measured using Price to Book Value (PBV) as the dependent variable as well as profitability measured using Return on Equity (ROE). The populations are manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The data were accessed at www.idx.co.id. The purposive sampling method was used to determine the samples. The 80 samples of 110 companies were chosen. The data analysis techniques used in this study were the classical assumption, doubled-linear-regression analysis, and hypothesis testing.

The results show that in the first hypothesis, the Intellectual Capital ratio does not affect PBV (Price Book Value). The second hypothesis was Return on Equity (ROE) in the theory positively relates to PBV (Price to Book Value).

Keywords: *Intellectual Capital (VAIC), variabel Return on Equity (ROE), Firm value, Price Book Value (PBV).*

**ANALISIS PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERHADAP DI BURSA EFEK INDONESIA) TAHUN 2014-2016**

Oleh

AGUS RAHMAT HARI MUKTI

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi

**: ANALISIS PENGARUH
INTELLECTUAL
CAPITAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA)
TAHUN 2014-2016**

Nama Mahasiswa

: Agus Rahmat Hari Mukti

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1441011001

Program Studi

: S1 Manajemen Keuangan

Jurusan

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**

Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.
NIP 19740501 200801 1 007

Muslimin, S.E., M.Sc.
NIP 19750411 200312 1 003

2. **Ketua Jurusan Manajemen**

Aripin Ahmad, S.E., M.Si.
NIP 19600105 198603 1 005

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**

Sekretaris : **Muslimin, S.E., M.Sc.**

Penguji Utama : **Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E.**

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **12 Desember 2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia) Tahun 2014-2016” adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau yang disebut *Plagiarisme*.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya, saya bersedia dan sanggup dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 12 Desember 2019



Agus Rahmat Hari Mukti
NPM 1441011001

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 1 November 1995 sebagai anak kedua dari Tiga bersaudara dari pasangan Bapak Agus Suwarsono dan Ibu Sulastri.

Penulis menempuh jenjang pendidikan:

1. TK PG Bunga Mayang diselesaikan pada tahun 2001- 2002.
2. Sekolah Dasar PG Bunga Mayang Swasta diselesaikan pada tahun 2008-2008.
3. Sekolah Menengah PG Bunga Mayang Swasta diselesaikan pada tahun 2010 -2011.
4. Sekolah Menengah Atas YP Unila diselesaikan pada tahun 2013-2014.
5. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi S1 Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Program (PMPD).
6. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung melalui jalur Paralel.

Penulis melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan di Desa Candi Rejo, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah selama 30 hari pada bulan Juli Sampai Agustus 2018.

MOTTO

“Tidak ada eskalator kesuksesan. Kau harus menaiki tangga.”

Anonim

“Teruslah berjuang jangan mengeluh dan berdoa kepada Allah SWT”

AGUS RAHMAT HARI MUKTI

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT. Karena atas izin-Nya terselesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya ini kupersembahkan kepada

Bapak dan ibuku tersayang, Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberi tanpa harap, berdoa tanpa henti, mendidik dengan penuh cinta dan kasih. Semoga Allah SWT membalas setiap butir peluh dan jejak langkah Papi dan Mami dengan kebahagiaan.

...

Terimakasih untuk semangat dan doanya...

Kakaku, sahabat dan orang-orang yang menyayangiku... Atas dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini... Serta Terimakasih untuk Almamater tercinta, Universitas Lampung.

.

SANWACANA

Puji syukur atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan ALLAH S.W.T., sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Pada 2014-2016**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Keterbatasan dan kemampuan penulis, Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kearah pemikiran yang lebih maju.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Nayrobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Aripin Ahmad, S.E., M.Si. selaku ketua jurusan Manajemen Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.M. selaku sekretaris jurusan Manajemen Universitas Lampung dan selaku pembimbing akademik.
4. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan masukan, saran, dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

5. Bapak Muslimin, S.E., Msc. Selaku pembimbing kedua atas kesediaannya memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E. Selaku Penguji atas kesediaannya memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf dan Karyawan Program Studi Manajemen, atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama penulis menjadi Mahasiswa.
8. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Bapak yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil, membimbing dan mengajarkan banyak arti hidup, mengasahi dan mencintai dengan sepenuh hati, terima kasih atas segalanya.
9. Keluarga tercinta khususnya Mb Nur Annisa Mayang Sari dan Adik, yang selalu senantiasa memberikan bantuan, doa dan dukungannya.
10. Sahabat-sahabatku Mukti ariwijaya, Angga Pramana, Doni Irawan, Dwi Jcielta, Nanda Ade Nugraha, Fathur Rizki Adriwiguna, Syifa Fadiyah, Bagus Sugeng Riyadi, Aditya Riyaldi Pratama, Andi Pramana Putra, M Djody Reksanda, Fenita sari, Aini Deniyati, Andre Capriyawan, Prayoga Perdana, Reni Yulianti, Trimay Saputra, Ari Destrisyansah yang selalu menemani, memberikan semangat, dan doa serta dukungannya.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Fathur Adriwiguna, Nanda Ade Nugraha, Yoga Perdana, Syifa Fadiyah, M Ilham Hanapi, Anggi Hamidiara, Surya Utama, Marco Stansyah saat penulis melaksanakan perkuliahan S1

Manajemen 2014 yang memberikan dukungan, bantuan, ilmu, serta kenangan indah yang mengesankan.

12. Keluarga besar Candi Rejo, khususnya Ibu Pon, Mas Doni dan Mas Deni selaku yang punya rumah saya menginap dan Ibu kepala desa yang telah memberikan bimbingan selama penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

13. Teman-teman KKN Kebangsaan Ulfa, Alfin, Debby, Indri, Anrival, Dian, semoga kita sukses semua dimasa depan kawan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan nikmat yang berlimpah atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 12 Desember 2019

AGUS RAHMAT HARI MUKTI

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HOPOTESIS ...	7
A. Kajian Pustaka	7
1. <i>Resource-Based Theory</i>	7
2. Modal Inteltual	7
3. Kinerja Keuangan.....	9
4. Nilai Perusahaan.....	10
5. Penelitian Terdahulu	12
B. Rerangka Pemikiran Dan Hioptesis	13
1. Rerangka Pemikira.....	13
2. Pengembanga Hipotesis.....	14
III. METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Objek Penelitian	17
B. Definisi Operasional Variabel	17
1. Varibel Dependen	17
2. Variabel Independen.....	18
3. Variabel Moderasi	20
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	21
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	22
1. Uji Data	22
a. Uji Normalitas	23
b. Uji Multikolonieritas.....	23
c. Uji Autokorelasi	23
d. Uji Heteroskedastisitas.....	24
2. Uji Pengaruh	25
a. Uji F.....	25
b. Uji Koenfisien Determinasi.....	25
c. Uji T	26
3. Multiple Moderated Regression Analysis (MRA).....	27

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Uji Statistik Deskriptif	29
2. Uji Asumsi Klasik	31
3. Hasil Uji Statistik F	35
4. Hasil Uji R2.....	36
5. Hasil Uji T	37
B. Pembahasan	38
1. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	38
2. Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dengan Moderasi Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan.....	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	12
3.1 Proses Pengambilan Data Penelitian.....	21
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	29
4.2 Uji Normalitas.....	32
4.3 Uji Multikolinieritas.....	33
4.4 Uji Autokorelasi.....	34
4.5 Uji Heterokedastisitas	35
4.5 Uji Statistik F	36
4.6 Hasil Uji R ²	36
4.7 Hasil Uji T.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rerangka Pemikiran	14
4.1 Normal Probability Plot	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nama Perusahaan Sampel	L-2
2. Tabulasi Data <i>Intellectual Capital</i>	L-4
<i>a. Value Added</i>	L-4
<i>b. Value Added Capital Coefficient (VACA)</i>	L-11
<i>c. Value Added Human Capital Coefficient (VAHU)</i>	L-18
<i>d. Structural Capital Value Added Coefficient (STVA)</i>	L-25
<i>e. VAICTM</i>	L-32
4. Kriteria Penilaian <i>Intellectual Capital</i>	L-39
5. Tabulasi Data Return On Equity (ROE)	L-40
6. Tabulasi Data Data Nilai Perusahaan (PBV)	L-47
7. Daftar VAIC, PBV, ROE (Outlier).....	L-54
8. Rincian Sampel Penelitian	L-57
9. Analisis Statistik Deskriptif	L-57
10. Hasil Uji Asumsi Klasik	L-57
<i>a. Uji Normalitas</i>	L-57
<i>b. Uji Multikolinieritas</i>	L-58
<i>c. Uji Autokorelasi</i>	L-59
<i>d. Uji Heteroskedastisitas</i>	L-59
10. Uji F	L-59
11. Hasil Uji R ²	L-60
12. Uji T	L-60

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha di Indonesia semakin berkembang cukup pesat dengan adanya jumlah perusahaan yang baru hadir di dalam persaingan bisnis. Perkembangan bisnis yang semakin kompleks memerlukan stabilitas informasi yang memadai, oleh karena itu perusahaan cenderung untuk lebih terbuka dalam menyampaikan informasi perusahaannya. Salah satu perusahaan yang cukup banyak serta berkembang pesat adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan industri yang bergerak di bidang pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi tertentu yang diperoleh suatu perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham yang dimiliki. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran para investor. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi dapat memicu pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan. Peningkatan nilai perusahaan sangat berperan penting, tetapi meningkatnya nilai perusahaan tentunya mengalami perubahan strategi bisnis yang berfluktuatif, hal ini diperlukan agar perusahaan dapat terus bertahan dalam persaingan bisnis. Perusahaan yang dulu hanya berfokus pada modal fisik atau finansial yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based bussines*), sekarang lebih berfokus pada

modal intelektual (*intellectual capital*) yang menjadi karakteristik perusahaan berbasis pengetahuan untuk menciptakan nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif (Habibah dan Riharjo, 2016.) Perubahan tinjauan bisnis tersebut dapat menyebabkan tantangan bagi para akuntan untuk mengukur mengidentifikasi serta mengungkapkan *Intellectual Capital* (IC) di dalam laporan keuangan.

Modal intelektual (*Intellectual Capital*) adalah sumber daya organisasi yang berbasis pengetahuan dan menjadi dasar kompetensi organisasi untuk dapat hidup dan berkembang (Sangkala, 2006 dalam Habibah dan Riharjo, 2016) Fenomena *Intellectual Capital* di Indonesia kini berkembang yaitu setelah terbitnya PSAK No.19 (revisi 2000) mengenai aset tidak berwujud. Menurut PSAK No.19 (revisi 2010), contoh aset tak berwujud adalah desain,nama merek, lisensi dan rawa laba, hak cipta, hak operasional dan penyedia jasa lainnya,hak kekayaan *intellectual industry* lainnya, kepala surat kabar, dan judul public kasih, model, formula, piranti lunak computer, resep, serta aset tak berwujud dalam pengembangan.

Modal intelektual sendiri belum dikenal secara luas di negara Indonesia, karena perusahaan di Indonesia lebih memilih menggunakan modal konvensional dalam menjalankan bisnisnya, sehingga produk yang di keluarkannya cenderung masih rendah kandungan teknologi. Merek (*brand*) ternama umumnya banyak terdapat di Indonesia, tetapi merek tersebut tidak memproduksi sendiri produk yang dijualnya. Perusahaan tersebut pada dasarnya menjual merek (*brand*) saja, ini di karenakan masih rendahnya perhatian perusahaan terhadap *intellectual capital* dengan ketiga komponennya yaitu *human capital*, *struktur capital*, *customer capital*.

Pengukuran *intellectual capital* dapat di ukur dengan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC). Karena untuk menilai efisiensi dari nilai tambah yang merupakan hasil dari suatu keunggulan *intellectual* perusahaan. Tujuan utama dalam ekonomi berbasis pengetahuan adalah untuk dapat menghasilkan nilai tambah (*value added*). Sedangkan untuk bisa menghasilkan *value added* di butuhkan ukuran yang dapat mengenai *physical capital* (yakni dana-dana keuangan) dan *intellectual potencial* (di presentasikan oleh karyawan dengan segala kemampuan serta potensi yang melekat pada diri mereka). VAIC menunjukkan tantangan bagaimana sumber daya perusahaan, yakni *physical capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU – *Value Added Human Capital Added*) telah efisiensi di manfaatkan oleh suatu perusahaan Habibah dan Riharjo (2016). Modal intelektual adalah salah satu aset tidak berwujud yang menjadi pendorong utama di balik kinerja perusahaan (Gogajeh, 2015).

Penelitian yang di lakukan oleh Handayani (2015). *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Randa dan Solon (2012) *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wergiyanto dan Wahyuni (2016) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Novita dan Yuskar (2014) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang baik juga harus memiliki kinerja keuangan yang baik. dssdfghSalah satu kinerja keuangan yang utama yaitu dilihat dari keuntungan atau profitabilitas perusahaan tersebut.

Profitabilitas adalah laba yang diperoleh suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diarahkan oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya, apabila profitabilitas perusahaan yang baik maka para kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Sambora *et al.*, 2014). Profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas suatu perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk pengembalian ekuitas terhadap para pemegang saham (investor). ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula harga saham perusahaan yang bersangkutan (Sambora *et al.*, 2014).

Profitabilitas dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi. Variabel moderasi merupakan variabel independen yang akan memperkuat dan memperlemah hubungan suatuanatar dependen (Ghozali, 2016). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki. Sedangkan (menurut Petronila dan Mukhlisin 2013 dalam Meidiawati, 2016), profitabilitas merupakan gambaran dimana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan dengan harapannya untuk mendapatkan *return*, baik berupa pembagian dividen maupun *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan

memproleh laba, maka semakin besar *retrun* yang di harapkan oleh investor sehingga nilai perusahaan juga semakin baik. Selain sebagai indicator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban para penyandang dana, laba perusahaan juga merupakan elemen penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa dating.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditemukan hasil yang tidak konsisten dan perbedaan beberapa hasil penelitian, perlu di lakukan pengujian lebih lanjut untuk dapat mengetahui konsistensi hasil dengan sampel atau objek yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul yaitu, **“Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016?
2. Apakah profitabilitas dapat moderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi dengan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang mampu memperoleh pengetahuan tentang *Intellectual Capital* profitabilitas nilai perusahaan

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberi pertimbangan serta bukti tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

3. Bagi investor

Penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Resource-Based Theory

Resource-Based Theory adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah *et al.* 2010 dalam Widarjo, 2011). Menurut Belkaoui (2003) menyatakan strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tak berwujud. Tujuan utama dari sebuah perekonomian yang berbasis pengetahuan adalah dapat menciptakan nilai tambah. Menciptakan nilai tambah tersebut untuk mendapatkannya dibutuhkan ukuran yang tepat tentang modal fisik yang merupakan dana-dana keuangan serta potensi *intellectual* yang di presentasikan oleh karyawan dengan berbagai potensi dan kemampuan yang melekat pada diri mereka. Berdasarkan pendekatan *Resource-Based Theory* mendapatkan kesimpulan bahwa sumber daya yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berarti akan meningkatkan suatu nilai perusahaan.

2. Modal Intektual

Modal intelektual adalah seluruh asset pengetahuan yang di bedakan kedalam *Stake-holder resources* (hubungan *Stakeholder* dan sumberdaya manusia) dan *stuctural recsources* (infastruktur fisik dan infastruktur virtual) yang berkontribusi

signifikan dalam meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Marr dan Schiuma, 2001 dalam Widarjo, 2011)

Intellectual Capital merupakan pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, yaitu pengetahuan ini dapat membagikan sesuatu dan memberikan kontribusi yang dapat menambahkan nilai tambah serta kegunaan yang berbeda bagi perusahaan, artinya berbeda berarti pengetahuan tersebut merupakan salah satu indentifikasi yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain. Teori berbasis pengetahuan (*Knowledge Based Theory*) adalah ekstensi baru dari pandangan berbasis sumber daya perusahaan/*Resouece Based Theory* (RBT) dari perusahaan dan memberikan teoritis yang kuat dalam mendukung *intellectual capital* (Deegan, 2004).

Santoso (2012) dalam Habibah dan Riharjo (2016) menjelaskan komponen *Intellectual Capital* yaitu:

a. *Human Capital*

Human Capital adalah kemampuan dan karakteristik karyawan perusahaan seperti energi, kecerdasan, sikap, komitmen, kreatifitas, kemampuan belajar dan sebagainya, termasuk pengetahuan dan berbagai skil yang dimiliki oleh karyawan yang dapat dikontribusikan untuk penciptaan nilai tambah perusahaan.

b. *Structural capital*

Structural capital dan *organizational capital* adalah pengetahuan yang dimiliki perusahaan untuk ditransformasikan oleh *human capital* sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Termasuk dalam komponen

ini adalah sistem informasi, teknologi, struktur dan sistem distribusi, sistem produksi dan sebagainya.

c. *Customer capital*

Customer capital dan *relational capital* adalah kemampuan perusahaan untuk berintraksi dengan pihak luar, seperti pelanggan, supplier dan pihak pihak lain sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Termasuk dalam komponen ini adalah hubungan baik dengan pelanggan, dan supplier, *franchisee* dan sebagainya.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat di ketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajiban terhadap para pemegang dana juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Sudibya dan Dwi Restuti 2014). Kinerja keunganagn diukur dengan rasio profitabilitas.

Menurut Kasmir (2010) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan di suatu periode tahun tertentu. Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karna profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan. Oleh karna itu, badan usaha akan selalu berusaha untuk

meningkatkan profitabilitasnya, semakin tinggi tinggal profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin (Ernawati dan Widyawati, 2015). Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis antara lain yaitu: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return Investment* (ROI). Penelitian ini hanya fokus pada *Return On Equity* (ROE), karena *Return On Asset* (ROE) merupakan suatu pengukur dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. (Rahmawati *et al.*, 2015). ROE menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang dari pihak luar. ROE juga memberikan nilai gambaran tentang pengukuran efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Safira dan Riduwan (2015). ROE dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

4. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Moniaga, 2013). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham atau investor secara maksimum apabila nilai perusahaan itu tinggi. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi mempunyai nilai yang baik karena dianggap mampu mensejahterakan para pemegang sahamnya (Sari dan Priyadi, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi di percayai memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat menjadikan daya tarik investor untuk melakukan investasi.

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007) dalam Sari dan Priadi (2016) menyebutkan beberapa konsep nilai menjelaskan konsep suatu perusahaan antara lain:

- 1) Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga di tulis jelas dalam saham kolektif.
- 2) Nilai pasar disebut juga *kurs* adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bias ditentukan jika saham perusahaan di jual di pasar saham.
- 3) Nilai intrinsic merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai rill suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intriksik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melaikan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
- 4) Nilai buku adalah nilai perusahaan yang di hitung dengan dasar konsep akuntansi.
- 5) Nilai likuiditas adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah di kurangi semua kewajiban yang harus di penuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuiditas bias di hitung berdasarkan neraca performa yanga di siapkan ketika suatu perusahaan akan di likuiditas.

5. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Penelitian	Judul	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sayyidah Ulfah dan Muhamma d Saifi (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	Analisis regresi linear berganda	Inpenden : <i>Intellectual Capatial</i> Dependen: Nilai perusahaan	VACA tidak berpengaruh terhadap <i>Tobin'S Q</i> VAHU berpengaruh signifikan terhadap <i>Tobin'S Q</i> <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (<i>Tobin'S Q</i>) Profitabilitas menunjukkan adanya intraksi yang signifikan antara VAIC dan ROI terhadap <i>Tobin'S Q</i>
2	Sunarsih, Mendra (2010)	Pengaruh modal Intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar dibursa efek indonesia	Analisis regresi linear berganda	Inpenden : <i>Intellectual Capatial</i> Dependen: Nilai pasar perusahaan Moderasi : Kinerja keuangan	Modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Modal intelektual tidak berpengaruh pada nilai pasar perusahaan. Kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i> mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.
3	Shearly (2012)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi DI BEI	Analisis regresi sederhana	Inpenden : ROE, ROA, <i>Intellectual Capatial</i> , dan EPS Dependen: Profitabilitas	VAIC mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan variabel ROA. VAIC memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. VAIC berpengaruh terhadap EPS.

No.	Nama Penelitian	Judul	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
4	Gunarsih, Handayani, dan Wijayanti (2014)	Pengaruh pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> dan Kepemilikan Institusi Terhadap Underpricing pada penawaran umum perdana	Analisis regresi linear berganda	<p>Independen : <i>Intellectual Capital</i>, <i>Kepemilikan Institusi</i></p> <p>Dependen: Underpricing</p> <p>Variabel Kontrol : EPS</p>	<p><i>intellectual capital disclosure</i> mempengaruhi tingkat <i>underpricing</i> dan pengungkapan <i>intellectual</i>.</p> <p>kepemilikan institusi tidak mempengaruhi tingkat <i>underpricing</i>.</p> <p><i>financial leverage</i> berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat <i>underpricing</i>..</p>

Sumber: Referensi jurnal nasional dan berbagai literature.

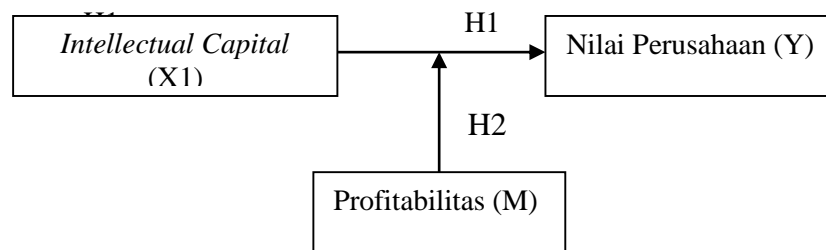
B. Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Rerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan teori serta jurnal pendukung, maka didapatkan rumusan rerangka pemikiran sebagai berikut:

Berdasarkan Gambar 2.1, diketahui bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan nilai buku perusahaan (PBV). Penelitian yang dilakukan oleh Sayyidah dan Saifi (2017) mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh variabel moderasi profitabilitas yang diukur dengan ROE terhadap nilai perusahaan setelah diintraaksi dengan variabel *intellectual capital*.

Penelitian ini menggunakan model penelitian yang dilakukan oleh Sayyidah dan Saifi (2017) dan dilakukan penyederhanaan hanya dengan menggunakan 1 variabel moderasi yaitu ROE. Hal ini dilakukan karena penelitian ini hanya menggunakan sampel bukan penelitian populasi .



GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN

2. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Modal intelektual di percayai mampu dapat berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat menggunakan modal intelektual nya dengan efisien maka nilai pasar yang dimiliki tersebut akan meningkat. Modal intelektual di definisikan sebagai aset tak berwujud yang merupakan sumber daya dan berisi ilmu pengetahuan. Yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan baik dalam membuat suatu keputusan untuk saat ini maupun guna masa depan. Modal intelektual menjadi suatu aset yang sangat bernilai di dalam dunia bisnis modern saat ini. Hal menyebabkan suatu tantangan bagi para akuntan dalam mengukur, mengidentifikasi dan mengungkapkannya di dalam laporan keuangan. Sayyidah dan Saifi (2017) dalam penelitian menghasilkan bahwa *intellectual Capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin daya yang di miliki intelektual suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan daya bersaing serta nilai tambah dibandingkan dan perusahaan yang memiliki modal *Intellectual Capital* yang rendah sehingga para pemegang saham lebih tertarik untuk menanamkan modal nya, oleh karena itu akan meningkatkan nilai perusahaan.

H1 : Diduga *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

b. Pengaruh Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu keuntungan yang di dapatkan oleh suatu perusahaan, profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa suatu nilai perusahaan semakin membaik, artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam memperoleh laba dan menciptakan kemakmuran para pemegang saham dengan baik menurut Sayyidah dan Saifi (2017).

Tingginya minat pemegang saham untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham, sehingga akan terjadi hubungan yang positif antara profitabilitas dengan harga saham, hal ini menunjukkan bahwa tingginya harga saham mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Sambora *et al.*,2014)

Return On Asset (ROE) merupakan suatu pengukur dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa mau pun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. (Rahmawati *et all.*, 2015). ROE menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang dari pihak luar. ROE juga memberikan nilai gambaran tentang pengukuran efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Safira dan Riduwan (2015). adalah:

H2 : Diduga profitabilitas mampu memoderasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanatori, penelitian ini merupakan penelitian yang menyoroti hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel dependen (Y). Adalah nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio PBV akhir periode 2014 – 2016. PBV adalah nilai perusahaan menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. (Melva *et al.*, 2019).

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012) adapun rumus yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas (X) yaitu variabel bebas dalam penelitian yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen X_1 yang diproksikan dengan *Intellectual Capital*. Variabel independen akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Intellectual Capital* adalah jumlah dari yang di hasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*Human Capital, Structural Capital, Costumer Capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi menurut Sawarjuno dan Kadir (2003). Modal Intektual diukur dengan menggunakan model yang di kembangkan oleh Public (1998) yaitu VAIC.

Model VAIC merupakan gabungan dari unsur *human capital, structural capital, dan capital employed*. Tahapan menghitung VAIC yaitu:

1) Menghitung *Value Added* (VA)

VA merupakan selisih dari antara output dan input. Rumus untuk menghitung VA adalah:

$$\mathbf{VA = OUT - IN}$$

Keterangan :

VA = *Value added*

Output (OUT) = Total penjualan dan pendapatan lain

Input (IN) = Bedan dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

- 2) Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA) VACA adalah rasio dari *value added* (VA) terhadap *capital employed* (CE). Rasio ini menunjukkan kontribusi yang di buat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan. Rumus untuk menghitung VACA adalah:

$$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Keterangan:

VA = *value added*, yaitu total penjualan dan pendapatan lain di kurangi dengan beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

CE = *Capital Employed*, yaitu dana yang tersedia atau dimiliki oleh perusahaan (total ekuitas).

- 3) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU adalah rasio dari *value added* (VA) terhadap *human capital* (HC). Rasio ini menunjukkan kontribusi setiap Rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* perusahaan.

Rumusan untuk menghitung VAHU adalah:

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Keterangan:

VA = *value added*, yaitu total penjualan dan pendapatan lain di kurangi dengan beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)

HC = *Human Capital*, yaitu beban karyawan atau tenaga kerja yang ditanggung oleh perusahaan (total gaji, upah dan pendapatan karyawan)

4) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA adalah rasio *Structural Capital* (SC) terhadap *Value added* rumus untuk menghitung STVA adalah:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

$$SC \text{ (structural capital)} = VA - HC$$

$$VA = \text{Value added}$$

5) Menghitung *Value Added Coefficients* (VAIC)

VAIC menunjukkan kemampuan intelektual perusahaan untuk menciptakan nilai-nilai tambah bagi perusahaan. Rumus untuk menghitung VAIC adalah:

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ROE mengukur seberapa besar manajemen dapat memberikan hasil investasi kepada para pemegang saham (pemilik) perusahaan. Dengan rasio ini para pemegang saham dapat mengukur tingkat pengembalian investasinya (Sondakh *et al.*, 2019).

Rumus untuk menghitung ROE yaitu:

$$ROE = \frac{NET\ INCOME}{MODAL}$$

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan 2016 teknik ini mengambil sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini menggunakan pertimbangan untuk penentuan sampel. Populasi yang akan di jadikan sampel adalah pupolasi memenuhi kriteria-kreteria tertentu. Adapun kriteria yang dipakai dalam pengembalian sampel adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1 PROSES PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada periode 2014-2016	110
2	Perusahaan yang tidak dapat di perdagangkan di tahun penelitian 2014-2016	(26)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (dollar) di Tahun penelitian 2014-2016	(23)
4	Perusahaan yang saham nya aktif di perdagangkan pada priode 2014-2016	61

Sumber : Bursa Efek Indonesia tahun 2016

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 61 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data yang diperlukan yang berupa arsip atau buku yang ada hubungannya dengan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham. Data diperoleh dari *www.idx.co.id* yang dipublikasikan untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2014-2016. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji jurnal-jurnal, buku dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Data

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji data atau uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi regresi agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji Asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolenaritas, autokorelasi, dan hetrokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov 1 Sample K-S* dan Uji normal P-P plot *standardized residual*.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflationfactor*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$, sehingga hasil uji yang menunjukkan nilai $Tolerance \leq 0,1$ dan $VIF \geq 10$ dapat disimpulkan model regresi bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016).

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengukur apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi dengan melihat besarnya nilai D-W (Durbin Waston). Keputusan didapatkan dengan melihat jumlah sampel yang diteliti kemudian melihat angka hasil pengujian pada Durbin Watson test dan dibandingkan dengan angka pada Durbin Watson tabel (nilai signifikansi 5% atau 0,05) (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < d$
Tidak ada korelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi	Tdk ditolak	$du < dl < 4 - du$
Positif atau negative		

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali, 2016).

2. Uji Pengaruh

a. Uji F

Uji regresi simultan (bersama-sama) atau F test digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini hipotesis yang ditentukan adalah dasar pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Jika H_0 ditolak maka H_a diterima, apabila nilai F hitung $>$ F tabel Jika H_0 diterima maka H_a ditolak, apabila nilai F hitung $<$ F table.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* dengan taraf signifikan sebesar 0.05 adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara simultan.
- 2) Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara simultan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel struktur modal dan struktur aktiva secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Seberapa besar variabel (X) yang mempunyai kontribusi terhadap variabel (Y) semakin besar R^2 berarti semakin tepat persamaan perkiraan regresi linier tersebut dipakai sebagai alat prediksi,

karena variasi perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas. Apabila nilai R^2 semakin dekat dengan satu, maka perhitungan yang dilakukan sudah dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji T

Uji regresi parsial atau t-test digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

Jika H_0 ditolak maka H_a diterima, apabila nilai t hitung $>$ t tabel. Jika H_0 diterima maka H_a ditolak, apabila nilai t hitung $<$ t tabel. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- 2) Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

3. Multiple Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji interseksi atau sering disebut dengan *moderated regression analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2007).

Multiple Moderated Regression Analysis (MMRA) merupakan pendekatan khusus regresi berganda linear untuk melihat apakah ada pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel tak bebas dan untuk melihat apakah dengan diperhitungkannya variabel moderasi dalam model, dapat meningkatkan pengaruh dari dua variabel independen terhadap variabel dependen atau malah sebaliknya. Kebijakan Dividen sebagai variabel pemoderasi dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya terhadap hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen, apakah bersifat menguatkan atau melemahkan. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap variabel moderator dengan melakukan regresi terhadap persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 IC * ROE + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

α : intercept

β : koefisien regresi (beta)

X_1 : *Intellectual Capital*

$IC * ROE$: Intraksi antara *Intellectual Capital* dan ROE

PBV : *Price To book Value* (PBV)

e : *error term* (tingkat kesalahan penduga)

Dari hasil regresi persamaan-persamaan diatas dapat terjadi beberapa kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika hasil dari uji variabel pertumbuhan perusahaan dan hasil uji variabel profitabilitas pada persamaan (1) atau persamaan (2) signifikan atau sebaliknya pada persamaan (1) dan (2) tidak signifikan dan uji variabel interseksi pada persamaan (3) signifikan, maka kebijakan dividen merupakan variabel moderator.
- b. Jika hasil dari uji variabel pertumbuhan perusahaan dan uji variabel profitabilitas pada persamaan (1) atau persamaan (2) signifikan atau sebaliknya tidak signifikan dan uji interseksi pada persamaan (3) tidak signifikan, maka kebijakan dividen bukan variabel moderator.
- c. Jika hasil uji variabel pertumbuhan perusahaan dan uji variabel profitabilitas pada persamaan (1) tidak signifikan dan hasil uji variabel pertumbuhan perusahaan dan hasil uji variabel profitabilitas pada persamaan (2) dan uji variabel interseksi pada persamaan (3) signifikan, maka kebijakan dividen merupakan variabel moderator.
- d. Jika hasil uji variabel pertumbuhan perusahaan dan hasil uji variabel profitabilitas pada persamaan (1) signifikan, namun hasil uji variabel pertumbuhan perusahaan dan hasil uji variabel profitabilitas pada persamaan (2) dan uji variabel interaksi pada persamaan (3) tidak signifikan, maka kebijakan dividen bukan variabel moderasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, di mana kenaikan nilai *intellectual capital* akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena dalam melakukan pertimbangan untuk menempatkan nilai bagi perusahaan hanya melihat salah satu dari ketiga komponen *intellectual capital* yaitu VACA (*capital employed*) dan mengabaikan dua komponen lain (VACA dan VAHU). Hal tersebut terjadi karena kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang berkarakteristik pada *intellectual capital*, tampaknya hanya didominasi oleh penggunaan aset fisik dan keuangan untuk meningkat kinerja serta nilai pasar.
2. Hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa *intellectual capital* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu menunjukkan bahwa peran pemoderasi dari profitabilitas mempengaruhi hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara *intellectual capital* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2016. Penelitian ini mendukung teori yang digunakan peneliti yaitu

berdasarkan konsep *Resource Based Theory*, keunggulan kompetitif perusahaan dihasilkan dari pengelolaan sumber daya perusahaan yang baik dan maksimal, khususnya sumber daya manusia (*human resources*) yang berasal dari pengetahuan dan keahlian karyawan. Perusahaan manufaktur dalam mengelola sumber daya manusia berbasis pengetahuan tidak diterapkan secara maksimal dan efisien. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan karyawan yang berkompetensi tinggi, maka perusahaan dapat lebih berkembang. Perkembangan perusahaan yang selalu positif akan meningkatkan nilai pasar. Perkembangan perusahaan yang selalu positif akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila perusahaan manufaktur dapat menerapkan *intellectual capital* dalam suatu perusahaan secara efisien dan efektif, maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

B. Saran

Adanya keterbatasan yang telah diuraikan diatas dan adanya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur nilai perusahaan dengan menggunakan indikator nilai perusahaan lainnya seperti *Price Earning Ratio* (PER) dan *Tobin's Q*. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan ukuran non moneter seperti *The Balance scorecard* untuk mengukur *intellectual capital* dan menggunakan proksi lain untuk mengukur nilai perusahaan, misalnya *Market to Book Value to Asset* (MBVA).

2. Bagi perusahaan, perusahaan manufaktur diharapkan dapat mengembangkan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan terutama adalah *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan yakni semua informasi, semua orang, pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai bagi perusahaan dan memberikan keunggulan dalam bersaing.
3. Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai *intellectual capital* dalam menentukan nilai perusahaan. Sehingga investor dapat memperhatikan *intellectual capital* sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Sawarjuwono dan Kadir, 2003, "Intellectual Capital Disclosure Commitment : Myth or Reality?", *Journal of Intellectual Capital*, Vol.13, No. 1, pp. 39-56
- Apsari, Idha Ayu. 2015. "Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt Equity Ratio Terhadap Price Book Value". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume. 27 No. 2. Oktober 2015. Universitas Brawijaya, 1-8.
- Ernawati Dewi, Widayawati Dini. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 4 2015.
- Eveline Debby Gabriell, Amanah Lailatul. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6 No. 2 Februari 2017.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Fakhrudin Muchammadiman dan Titik Widiawati. (2017). "Pengaruh Modal Intelektual dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", Vol 6, No 5, Mei 2017.
- Ghozali, Imam. 2016, *Aplikas iAnalisis Multivariateu dengan Pogram Spss Edisi VIII*.Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gogajeh, 2015. "Investigating the Relationship between Intellectual Capital Efficiency and Corporate Performance in Accepted Firms of Tehran Exchange". *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, Vol. 4 No. 1.
- Habibah, Binti Nur dan Riharjo, Budi Ikhsan. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur" . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA*.Vol. 5. No. 7.
- Handayani Indri. (2015). "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *e- Jurnal Katalogis*,Vol 3. No 9. Setember 2015.
- Ika Fanindya Jusriani dan Shidiq Nur Rahardjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. 2(2), h: 1-10.

- Moniaga, Fernandes. 2013. "Struktur Modal, Profitabilitas dan Stuktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011". *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samratulangi*. Vol. 1.No. 4.
- Meidiawati, Karina dan Mildawati Titik. 2016. "Pengaruh *Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden* Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmu dan Akuntansi* : Volume 5, Nomer 2, Februari 2016.
- Priatinah, Kusuma Prabanbaru Adhe.2012. "Pengaruh *Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursak Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2010". *Jurnal Nominal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol 1. No 1.2012.
- Puspitasari Elen,2014." Peran Indikator Kekayaan Intellectual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 10, Nomor 1, Maret 2014, 59-77
- Rachmawati Damar Asih Dwi, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset. Jurnal Akuntansi*. Vol 1. No 1. Tahun 2012.
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Admistrasi Bisnis*. Vol 23. No. 2.
- Sakinah, Annis. 2018., "Analisis Pengaruh Inllectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Perbankan syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016." *Skripsi*. FEB Unila. Lampung.
- Sambora, MaretaNurjin, Siti Ragil Handayani, dan Sri Mangesti Rahaya. 2014. "Pengaruh *leverage dan Proitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan *Food and beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012)". *Jurnal Admistrasi Bisnis*. Vol. No 10.
- Sudibya, Diva Cicilya Nunki Arun dan Restuti, MI Mitha Dewi. 2014. "Pengaruh Intektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Perusahaan Sebagai Intervening" *Seminar Nasional dan Call For Paper* (Sancall 2014).
- Sunarsih Ni Made, Mendra Ni PutuYuria. 2010. "Pengaruh Modal *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Perusahaan Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarawati Denpasar*: pp 1-27.
- Syyaidah Ulfa dan Muhammad Saifi. (2017). "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi" *Jurnal Admistrasi Bisnis*. Vol.46 No.1 Mei 2017.

- Sondakh Priska, Saerang Ivonne, dan Samadi Reitty. 2019. "Pengaruh Struktur Modal (ROA,ROE, dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar DI BEI (Periode 2013-2016)" *Jurnal EMBA*. Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 3079 – 3088.
- Widarjo_Wahyu.2011."Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan *Intial Public Offeering*".Vol 8 – No. 2, Desember 2011. Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta. Prenda Media Group.
- Wijaya Putri Shearly. 2012."Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi DI BEI" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 3, Mei, pp. 18-23.
- Wijayanti, Handayani,Gunarsi. 2014. "Pengaruh Penungkapan *Intellectual Capital* Dan Kepemilikan Institusi Terhadap *Underpricing* Penawaran Umum Perdana" *EKOBIS* Vol. 15, No. 1, Januari 2014: 85-101
- Wergiyanto, Yudik dan Wahyuni, Nining Ika. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strategi Bersaing Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*.

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 08 Maret 2018.

www.sahamok.com. Diakses pada tanggal 13 Maret 2018.